

ANALISIS HASIL BELAJAR DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)

¹Tika, ²Aan Sururi, ³Khusnul Khotimah
tikaandika2210@gmail.com

^{1,2,3} FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract : *Abstract: The problem of this research is to study the student thesis of STKIP Muhammadiyah Kotabumi by analyzing learning outcomes by applying the STAD type cooperative learning model to mathematics learning in high school. This study aims to describe the results of the analysis that has been carried out on the thesis with the title the effect of learning mathematics outcomes using the STAD type cooperative learning model. This research is a qualitative approach research. The analysis technique carried out in this study uses observation and documentation techniques with the data sources of theses relating to the STAD type cooperative learning model in the reference room of the Muhammadiyah University of Kotabumi and other reference books that support the theories presented as follows. research study material. The results of the study indicate that the use of the STAD learning model that is applied in schools has a good value in conveying learning. One of them that is applied to learning mathematics produces good grades for students, this is proven in the three thesis that has been done by Anggia Murni, Venty Meilasari and Rissa Arifin in their research there is a good and positive influence in learning mathematics after the delivery of learning using the cooperative learning model STAD type.*

Keywords: *analysis, learning outcomes, STAD type cooperatif learning model*

Abstrak: Masalah penelitian ini yaitu melakukan pengkajian Skripsi Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kotabumi dengan Menganalisis hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pembelajaran matematika di sekolah menengah atas. Penelitian tersebut bertujuan guna mendeskripsikan hasil analisis yang sudah dilakukan pada skripsi yang berjudul pengaruh hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian tersebut ialah penelitian pendekatan kualitatif. Teknik penganalisisan yang dilakukan pada penelitian tersebut menggunakan tehnik observasi serta dokumentasi dengan sumber data skripsi-skripsi yang berkaitan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang ada di ruang referensi universitas muhamadiyah kotabumi dan buku-buku referensi lainnya yang mendukung pada teori-teori yang di sajikan sebagai bahan kajian penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada penggunaan model pembelajaran STAD yang di terapkan di sekolah mempunyai nilai yang baik dalam menyampaikan pembelajarannya. Salah satunya yang diterapkan pada pembelajaran matematika menghasilkan nilai yang baik untuk siswanya, hal ini terbukti pada ketiga skripsi yang telah dilakukan oleh Anggia Murni, Venty Meilasari Dan Rissa Arifin didalam penelitiannya terdapat pengaruh yang baik dan positif dalam pembelajaran matematika setelah penyampaian pembelajarannya menggunakan model pembelajaran STAD.

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

^{2,3}Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Kata Kunci: Analisis, Hasil belajar, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD

A. PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) yang melanda Indonesia sekarang merupakan sebuah wabah yang mengglobal di dunia. Covid-19 bisa menyebabkan gangguan pernapasan, dimulai pada gejala yang ringan contohnya flu, sampai infeksi paru-paru. Virus tersebut bisa menyerang siapa saja, Penularan virus ini terjadi sangat cepat cuma dalam waktu beberapa bulan sudah menyebar hampir ke semua negara dan salah satunya Indonesia. Indonesia kasus ini setiap harinya semakin bertambah baik dari angka kematian maupun masyarakat yang positif terkena covid-19.

Akibat adanya pandemi covid-19 ini maka pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) demi memutus penyebaran virus itu. Kebijakan ini mengharuskan proses pembelajaran tatap muka dihentikan sementara guna memutus penyebaran virus

tersebut menteri pendidikan serta kebudayaan mengambil kebijakan untuk melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) atau melakukan pembelajaran di rumah saja terkait dengan hal tersebut diharapkan kurikulum tetap dapat diselenggarakan meskipun pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka.

Kurikulum pendidikan di Indonesia sudah sering mengalami perubahan. Perubahan tersebut sebagai bentuk peningkatan pembelajaran di sekolah dan perkembangan yang diinginkan bisa memberikan perubahan yang penting pada pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum juga terjadi disebabkan perubahan zaman yang terus maju dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Hal tersebut menjadi tuntutan terhadap pendidikan di Indonesia guna merubahnya menjadi lebih baik.

Perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia terjadi sejak tahun 1947 sampai dengan tahun 2013. Sampai saat ini

kurikulum yang masih digunakan adalah kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 diimplementasikan dengan tujuan agar manusia Indonesia memiliki keahlian hidup sebagai individu atau masyarakat yang lebih baik lagi.

Karakteristik model pembelajaran yang digunakan untuk kurikulum 2013 ialah model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), serta model pembelajaran melalui penyingkapan penemuan. Beberapa model pembelajaran tersebut dipakai pada pembelajaran di sekolah salah satunya model pembelajaran STAD.

Menurut Huda (2013) model pembelajaran STAD adalah Karakteristik langkah pembelajaran yang di dalamnya ada beberapa kelompok kecil siswa dalam level kemampuan akademik yang berbeda-beda untuk bekerjasama guna

menyelesaikan tujuan pembelajarannya. Kerjasama kelompok tersebut dibentuk dengan proses pembelajaran yang di dalam model pembelajaran STAD, menyajikan materi, evaluasi yang dilakukan melibatkan kelompok serta individunya. Pada saat proses pembelajaran pengajaran berlangsung akan diberikan tugas untuk kelompok, melalui cara presentasi atau kuis. Model pembelajaran STAD juga dipakai dalam pembelajaran di sekolah salah satunya pada pembelajaran matematika.

Matematika ialah mata pelajaran mempunyai peranan penting baik pada kehidupan sehari-hari ataupun pada dunia pendidikan. Hal tersebut bisa dilihat pada kegiatan perdagangan, ekonomi, dan teknologi. Pembelajaran matematika diajarkan untuk seluruh jenjang pendidikan, contohnya pada jenjang prasekolah matematika telah mulai diperkenalkan, karena pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang penting untuk dipelajari sejak usia dini

yang bertujuan guna menata penalaran serta membentuk kepribadian peserta didiknya serta meningkatkan pengetahuan guna mencapai keberhasilan belajar yang maksimal.

Menurut Sudjana (2017) hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah ia mendapatkan pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh setelah belajar dapat berupa nilai angka atau nilai deskripsi. Proses pembelajaran sangat mempengaruhi Hasil belajar matematika siswanya. Apabila seorang siswanya belajar dengan baik makanya hasil yang akan didapatkan baik.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan menganalisis proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD pada sekolah menengah atas. Sumber data penelitian hasil skripsi yang ada di ruang referensi perpustakaan Universitas Muhamadiyah Kotabumi (UMKO). Kemudian setelah dilakukan observasi

maka ditemukan tiga judul skripsi yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya yaitu:

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD pada hasil belajar peserta didik Kelas X SMA Negeri 01 Tanjung Raja Lampung Utara Tahun Pelajaran 2013/2014 oleh Anggia Murni.

Masalah dalam pengkajian tersebut ialah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD pada hasil belajar siswa Kelas X semester genap SMA Negeri 01 Tanjung Raja Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengkajian tersebut merupakan penelitian quasi eksperimen desain. Tujuan pengkajian tersebut merupakan apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD pada hasil belajar peserta didik kelas X semester genap SMA Negeri 01 Tanjung Raja Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui pendekatan kontekstual terhadap materi dimensi tiga pada hasil belajar matematika ditinjau dengan kecerdasan interpersonal Kelas X SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016 oleh Rissa Arifin.
Rata rata nilai matematika peserta didik kelas X setelah dilakukan tes *somatif* mata pelajaran geometri khususnya pada materi dimensi tiga masih di bawah nilai 75. Penelitian yang dilakukan menggunakan quasi eksperimen yang bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD terhadap pendekatan kontekstual pada hasil belajar matematika siswa dilihat dengan kecerdasan interpersonal pada materi dimensi tiga.
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD melalui pemberian tugas individual pada hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Kotabumi Tahun Pelajaran 2012/2013 oleh Venty Meilasari.
Siswa yang kurang aktif mengakibatkan kegiatan belajar matematika yang dicapai siswa kurang maksimal. Oleh sebab itu, penelitian tersebut akan mengkaji permasalahan: “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD melalui pemberian tugas individual pada hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Kotabumi Tahun Pelajaran 2012/2013?”. Pengkajian tersebut bertujuan guna mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam pemberian tugas individual pada hasil belajar matematika peserta didik. penelitian yang menggunakan quasi eksperimen dalam desain *monequivalent control grup design*. Dengan tehnik sampel *purposive* dan *random*, diperoleh

kelas X5 dan X6 sebagai kelas sampel.

Data dalam penelitian diperoleh tes hasil belajar. Pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan menyatakan bahwa ada pengaruh positif dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dengan pemberian tugas individual terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan di atas bahwa sangat diperlukan belajar di sekolah memakai model pembelajaran yang membuat peserta didiknya aktif serta berprestasi, pada pembelajaran matematika di SMA. dengan itu masalah penelitian yang akan di kaji ialah melakukan pengkajian Skripsi Mahasiswa universitas Muhammadiyah Kotabumi dengan menganalisis pengaruh hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada sekolah menengah atas

B. METODE

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dikatakan juga penelitian interpretif atau penelitian lapangan yang diadaptasikan dalam setting pendidikan. Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan untuk setiap kegiatan penelitiannya tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan datanya.

1. Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di Universitas Muhammadiyah Kotabumi pada ruang referensi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

- a. Skripsi-skripsi yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran matematika di tingkat menengah atas pada Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang tersimpan di ruang referensi

perpustakaan universitas muhammadiyah kotabumi.

- b. Buku-buku referensi lainnya yang mendukung dengan teori-teori yang di sajikan sebagai bahan kajian penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian tersebut ialah dengan mencatat, menganalisis, dan meringkas sesuai fokus yang akan di analisis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif guna mendapatkan data yang baik tergantung pada penelitiannya, sebab hal ini menyesuaikan antara data yang ada dengan teknik apa yang sesuai untuk digunakan dalam mendapatkan data tersebut

Teknik-tehnik yang digunakan pada penelitian tersebut ialah menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi

5. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Sesudah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Kegiatan pengujian keabsahan data ini berpedoman dengan teori mengenai analisis hasil belajar matematika siswa memakai model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada sekolah menengah atas.

C. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dilakukan suatu penelitian dengan menganalisis tiga skripsi dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD pada sekolah menengah atas yang ada di ruang referensi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO).

Adapun skripsi-skripsi yang akan dianalisis sebagai berikut.

- a. Anggia Murni dengan judul pengaruh penerapan model pembelajaran *Kooperatif Student Team Achievement Division* pada hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 01 Tanjung Raja Lampung Utara Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil analisis yang

dilakukan menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran STAD dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang belajar memakai model pembelajaran seperti biasanya. Hal tersebut bisa dilihat dalam hasil skor rata-rata peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran STAD adalah 10,065 serta skor rata-rata siswa yang belajar memakai model pembelajaran biasa adalah 8,606 pada materi pembelajaran matematika pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor (logika matematika) jadi bisa disimpulkan bahwa belajar menggunakan model pembelajaran STAD berpengaruh positif dan bisa menghasilkan nilai yang lebih baik dibandingkan belajar dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasanya.

b. Venty Meilasari dengan judul pengaruh penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievent Division (STAD)* dengan pemberian tugas individual pada hasil belajar matematika peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kotabumi Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran STAD dengan pemberian tugas secara individual terhadap hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran seperti biasanya. Hal ini bisa dilihat pada hasil skor rata-rata siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran STAD dalam pemberian tugas secara individual adalah 8,45714 dan skor rata-rata siswa yang belajar pada model

- pembelajaran biasa adalah 7,08333 pada materi pembelajaran matematika merasionalkan penyebut suatu pecahan (bentuk akar, pangkat, dan logaritma) maka dapat disimpulkan bahwa belajar menggunakan model pembelajaran STAD dengan pemberian tugas secara individual mendapatkan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika peserta didiknya di bandingkan belajar dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasanya.
- c. Rissa Arifin dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Dividion*) memakai pendekatan kontekstual pada materi dimensi tiga terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan interpersonal kelas X SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran STAD dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika yang ditinjau dari kecerdasan interpersonal peserta didiknya dibandingkan pada hasil belajar matematika siswa yang belajar memakai model pembelajaran seperti biasanya. Hal ini bisa dilihat pada hasil skor rata-rata siswa yang belajar memakai model pembelajaran STAD dalam pendekatan kontekstual pada hasil belajar matematika yang ditinjau dari kecerdasan interpersonal adalah 71,32 serta skor rata-rata siswa yang belajar memakai model pembelajaran biasa adalah 56,47 pada materi pembelajaran matematika ruang dimensi tiga jadi bisa disimpulkan belajar memakai model pembelajaran STAD dalam pendekatan kontekstual pada hasil belajar matematika memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didiknya di

bandingkan belajar dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasanya.

D. Pembahasan

Pembahasan yang diperoleh dalam penganalisisan ketiga skripsi di atas ditemukan perbedaan dan kesamaan yang bervariasi serta kesesuaian berdasarkan buku panduan pedoman penulisan karya ilmiah, salah satu kesamaannya dalam penggunaan model pembelajaran STAD yang diterapkan oleh peneliti menghasilkan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika peserta didiknya. Kemudian salah satu perbedaannya, dalam pembelajaran STAD yang di terapkan oleh peneliti menggunakan materi pembelajaran matematika yang berbeda-beda, selanjutnya juga terdapat kesesuaian dalam pemaparan isi skripsinya karena pada pemaparannya sudah memuat bagian-bagian dari buku panduan pedoman penulisan karya ilmiah.

Analisis yang telah dilakukan pada skripsi 1, skripsi 2, dan skripsi 3 menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan di sekolah dengan menggunakan materi pembelajaran matematika ruang dimensi tiga, pernyataan majemuk serta pernyataan berkuantor (logika matematika) serta merasionalkan penyebut suatu pecahan (bentuk pangkat, akar, serta logaritma) mempunyai nilai yang positif dalam menyampaikan pembelajarannya. salah satunya pada skripsi Anggia Murni dengan materi ajar pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor (logika matematika) menghasilkan nilai yang lebih tinggi pada saat dilakukan uji coba belajar dengan menerapkan model pembelajaran STAD. Hal tersebut juga terlihat pada skripsi Fitriya Rosdayanti dalam penelitiannya membandingkan hasil belajar ruang dimensi tiga pada penerpan model STAD yang menunjukkan bahwa belajar memakai model pembelajaran STAD nilai

hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan belajar memakai model pembelajaran tipe jigsaw. Hal tersebut terbukti dari hasil rata-rata nilai belajar ruang dimensi tiga yang didapat kelas dalam penggunaan model kooperatif tipe STAD lebih baik dari kelas jigsaw, dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih mudah dimengerti oleh peserta didiknya.

Berdasarkan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan materi pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor (logika matematika) memiliki pengaruh nilai lebih tinggi dari pada materi-materi matematika lainnya sehingga dalam model pembelajaran STAD bisa lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dengan karakteristik materi tersebut.

E. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa

model pembelajaran STAD termasuk tipe model pembelajaran yang sederhana bisa dipakai pada permulaan untuk pendidik yang baru memakai pembelajaran kooperatif. Model ini juga bisa memotivasi para peserta didik, mendorong serta membantu satu dengan lainnya, agar mampu menguasai keterampilan keterampilan yang diberikan oleh pendidik.

Analisis yang dilakukan pada ketiga skripsi tersebut menemukan perbedaan dan kesamaan yang bervariasi serta memiliki kesesuaian berdasarkan buku panduan pedoman penulisan karya ilmiah. salah satu kesamaannya dalam penggunaan model pembelajaran STAD yang diterapkan oleh peneliti menghasilkan pengaruh yang baik yang positif terhadap hasil belajar matematika peserta didiknya. Kemudian salah satu perbedaannya, dalam pembelajaran STAD yang di terapkan oleh peneliti menggunakan materi pembelajaran matematika yang berbeda-beda, selanjutnya juga terdapat kesesuaian

dalam pemaparan isi skripsinya karena pada pemaparannya sudah memuat bagian-bagian dari buku panduan yang ada, kemudian hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan materi pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor (logika matematika) memiliki pengaruh nilai lebih tinggi dari pada materi-materi matematika lainnya sehingga dalam model pembelajaran STAD bisa lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran untuk karakteristik materi tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan dalam penyampaian pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran matematika menghasilkan nilai yang positif untuk peserta didiknya. Penerapan model pembelajaran STAD yang dilakukan oleh peneliti ada pengaruh yang positif pada hasil belajar matematika peserta didiknya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang bisa disampaikan yaitu:

- a. Kepada pendidik, untuk lebih tepat dan sesuai dalam menggunakan model pembelajaran STAD untuk pembelajaran matematika agar kegiatan belajar mengajar di sekolah lebih efektif lagi.
- b. Kepada pihak sekolah, diharapkan bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran di kelas agar belajar dapat lebih aktif dan efektif lagi.
- c. Kepada peneliti berikutnya, agar dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang mencakup model pembelajaran STAD.

Daftar Pustaka

- Arifin, Rissa. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe STAD Dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika. *Skripsi tidak diterbitkan*. Lampung Utara: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kotabumi.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Meilasari, Venty. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pemberian Tugas Individual terhadap Hasil Belajar Matematika. *Skripsi tidak diterbitkan*. Kotabumi: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kotabumi.
- Murni, Anggia. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika. *Skripsi tidak diterbitkan*. Lampung Utara: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kotabumi.
- Sudjana. 2017. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.